WIKIPEDIA

Bahasa Pali

Bahasa Pāli (पाळि) adalah sebuah bahasa Indo-Arya dan merupakan sebuah bahasa prakerta atau prakrit. Bahasa ini paling terkenal dipakai oleh kaum Theravada untuk menulis kumpulan tulisan yang kemudian dikenal dengan nama Kanon Pāli (atau Tipitaka dalam bahasa Pāli dan Tripitaka dalam bahasa Sanskerta), karena mengandung tiga kelompok tulisan, yaitu kumpulan aturan (Vinaya), ajaran (Sutta) dan ajaran khusus (Abhidamma). Dalam agama Buddha, Tipitaka kemudian dipandang sebagai kitab Suci. Arti dari tipitaka berdasarkan bahasa pali adalah tiga kelompok atau tiga keranjang. Kitab ini ditulis di Sri Lanka pada abad pertama sebelum Masehi. Bahasa Pāli ditulis menggunakan aksara Brahmi, Devanagari dan lain sebagainya. Didalam aksara Latin, sistem ejaannya dicetuskan oleh T. W. Rhys Davids dari Pali Text Society.

Bahasa Pāli	
	ಪಾಳಿ, Pāḷi
Pelafalan	[paːli]
Dituturkan di	Subbenua India
Wilayah	India, Sri Lanka, Nepal dan Asia Tenggara
Era	Abad ke-5 s.d 1 SM[1][2] sekarang hanya digunakan sebagai bahasa liturgi
Rumpun bahasa	Indo-Eropa
Sistem penulisan	Brāhmī, Kharosthi, Khmer, Burma, Thai, Sinhala, lainnya Aksara turunan Brahmi seperti Devanagari dan transliterasi ke Aksara Latin
Status resmi	
Bahasa resmi di	India
Diatur oleh	Dinasti Ajaran Buddha di India[3]
Kode bahasa	
ISO 639-1	pi
ISO 639-2	pli
ISO 639-3	pli
LINGUIST List	pli (http://multitree.org/codes/pli)
Glottolog	pali1273 (http://glottolog.org/resource/languoid/id/pali1273)[4]

Daftar isi

Perkembangan bahasa

Kata Pāli sendiri artinya adalah "baris/garis" atau "teks (kanonik)" dan sekarang digolongkan sebagai bahasa sastra.

Sementara tidaklah pasti apakah bahasa Pāli pernah digunakan sebagai bahasa sehari-hari; bahasa Pāli sudah sejak lama merupakan bahasa di mana penganut agama Buddha Theravada mengidungkan teks-teks keagamaan mereka. Oleh para pakar dinyatakan bahwa sang Buddha, Siddharta Gautama adalah penutur

bahasa Magadhi atau sebuah bahasa Indo-Arya Pertengahan lainnya yang merupakan bahasa rakyat yang bermukim di dekat kota Benares (Varanasi), India Tengah bagian timur laut. Di sanalah sang Buddha bertempat tinggal dan menyebarkan ajarannya. Bahasa Pāli oleh penganut agama Buddha dianggap mirip dengan bahasa Magadhi kuno, atau bahkan kelanjutannya. Tetapi bahasa Magadhi adalah sebuah bahasa India timur, sedangkan bahasa Pāli paling mirip dengan bahasa yang dipakai pada prasasti-prasasti India barat.[5]

Dewasa ini bahasa Pāli terutama dipelajari untuk bisa mempelajari teks-teks Buddha, dan sering dinyanyikan. Yayasan *Pali Text Society*, yang ada di Britania Raya, semenjak didirikan pada 1881 merupakan sebuah yayasan yang berandil besar dalam mempromosikan studi bahasa Pāli oleh para ilmuwan Barat. Yayasan ini menerbitkan teks-teks Pali yang telah dialihaksarakan dalam abjad Latin dan sering kali diiringi dengan alihbahasa Inggris.

Klasifikasi

Pali adalah bahasa sastra dari keluarga bahasa Prakrit dan pertama kali ditulis di Sri Lanka pada abad pertama SM.[6]

Pali, sebagai bahasa Indo-Arya Tengah, berbeda dari bahasa Sanskerta, tidak hanya mengenai waktu asalnya tetapi juga dalam hal basis dialek karena sejumlah fitur morfologis dan leksikalnya bukan merupakan kelanjutan langsung dari Sanskrit Ṛeg Weda; ia turunan dari dialek atau sejumlah dialek yang, meskipun punya banyak kesamaan, berbeda dari Ṛeg Weda.[7] Akan tetapi, beberapa cendekiawan seperti AC Woolner percaya bahwa Pali berasal dari Weda Sanskerta, tetapi belum tentu dari Sanskerta Klasik.[8]

Kosakata

Kosakata Pāli berakar dari bahasa Sanskerta, namun dengan makna yang sedikit berbeda, disesuaikan dengan ajaran Buddha. Sebagian kosakata Pāli lainnya berakar dari wilayah guna bahasa tersebut (Misalnya, ditambahkan kosakata Bahasa Sinhala pada kosakata Pāli. Sebaliknya, banyak pula kosakata bahasa Sinhala yang berasal dari bahasa Pali).

Kosakata Pāli sendiri menunjukkan, bahwa Pāli dipergunakan sebagai bahasa liturgi atau untuk pengajaran agama Buddha. Kosakata yang serupa antara bahasa Sanskerta dan bahasa Pali justru menunjukkan perlawananan makna. Misalnya saja, kalangan Buddha tidak meyakini adanya jiwa atau sifat esensial pada suatu benda, sehingga digunakan istilah "dhamma" untuk merefleksikan hal tersebut (dalam bahasa Sanskerta berarti "dharma").

Falsafah yang dikandung bahasa Sanskerta dan Pāli juga berlawanan dan mencerminkan adanya perbedaan antara pemikiran dalam ajaran Buddha dan Hindu pada masa India Madya. Kosakata Sanskerta dipandang inheren sebagai bagian dari hal-hal atau benda yang mereka jabarkan, sedangkan kosakata bahasa Pali dianggap hanya mempunyai kemiripan konvensional.

Pali dan Sanskerta

Pali dan Sanskerta terkait sangat erat, dan karakteristik umum dari Pali dan Sanskerta selalu mudah dikenali oleh orang-orang di India yang akrab dengan keduanya. Terdapat proporsi sangat besar dari Pali dan Sanskerta yang identik dalam bentuk, hanya berbeda dalam infleksi.

Vowel dan diftong

- Sanskrit **ai** dan **au**, dalam Pali menjadi monoftong **e** dan **o**

  contoh: **maitrī** → **mettā**; **auṣadha** → **osadha**

- Sanskrit **aya** and **ava**, dalam Pali juga sering dikurangi menjadi **e** dan **o**

  contoh: **dhārayati** → **dhāreti**; **avatāra** → **otāra**; **bhavati** → **hoti**

- Sanskrit **avi** menjadi Pali **e** (i.e. **avi** → **ai** → **e**)

  contoh: **sthavira** → **thera**

- Sanskrit **ṛ**, dalam Pali muncul sebagai **a**, **i** atau **u**, sering bergantung pada vowel silabel yang mengikuti. **ṛ** juga kadang menjadi **u** setelah konsonan labial.

  contoh: **kṛta** → **kata**, **tṛṣṇa** → **taṇha**, **smṛti** → **sati**, **ṛṣi** → **isi**, **dṛṣṭi** → **diṭṭhi**, **ṛddhi** → **iddhi**, **ṛju** → **uju**, **spṛṣṭa** → **phuṭṭha**, **vṛddha** → **vuddha**

- Sanskrit vowel panjang, dalam Pali dipendekkan sebelum sebuah dua konsonan yang mengikuti.

  contoh: **kṣānti** → **khanti**, **rājya** → **rajja**, **īśvara** → **issara**, **tīrṇa** → **tiṇṇa**, **pūrva** → **pubba**

Konsonan

Perubahan bunyi

- Sanskrit sibilan **ś**, **ṣ**, dan **s** cukup menjadi **s** dalam Pali

  contoh: **śaraṇa** → **saraṇa**; **doṣa** → **dosa**

- Sanskrit dengan hentian **ḍ** dan **ḍh** menjadi **ḷ** dan **ḷh** di antara vowel (sebagaimana dalam Veda)

  contoh: **cakravāḍa** → **cakkavāḷa**; **virūḍha** → **virūḷha**

Penulisan

Raja Ashoka mendirikan sejumlah pilar dengan fatwa dalam setidaknya tiga bahasa Prakrit daerah dalam aksara Brahmi,[9] yang semuanya sangat mirip dengan Pali. Secara historis, catatan tertulis pertama dari Pali kanon diyakini telah disusun di Sri Lanka, berdasarkan tradisi lisan sebelumnya. Sesuai Mahavamsa (babad dari Sri Lanka), karena kelaparan besar di negeri ini biksu-biksu Buddha menuliskan Pali selama masa Raja Vattagamini di 100 SM.

Di Sri Lanka, teks Pali dicatat dalam naskah Sinhala. Skrip lokal lainnya, yang paling menonjol Khmer, Burma, dan di zaman modern Thai (sejak 1893), naskah Devanagari dan Mon (Negara Mon, Burma) telah digunakan untuk merekam Pali.

Sejak abad ke-19, Pali juga telah ditulis dalam naskah Romawi. Skema alternatif yang dibuat oleh Frans Velthuis memungkinkan untuk mengetik tanpa diakritik menggunakan metode ASCII biasa, tetapi ini bisa dibilang kurang bisa dibaca daripada sistem standar Rhys Davids yang menggunakan tanda diakritik.

Urutan alfabet Pali adalah sebagai berikut:

> **a ā i ī u ū e o ṃ k kh g gh ṅ c ch j jh ñ ṭ ṭh ḍ ḍh ṇ t th d dh n p ph b bh m y r l ḷ v s h**
> **ḷh**, meski sebuah bunyi tunggal, ditulis dengan ligatur **ḷ** dan **h**.

Kesucian bahasa Pali

Dalam perkembangan selanjutnya, bahasa Sanskerta dan bahasa lainnya juga dipakai untuk menuliskan ajaran Buddha, selain bahasa Pali. Namun bagi kaum Theravada, bahasa Pali sering dipandang sebagai bahasa suci melebihi bahasa Sanskerta, karena Sang Buddha diperkirakan menggunakan bahsa Pali sewaktu menyampaikan ajarannya. Dengan demikian, ajaran tertulis dalam bahasa Pali dianggap berusia lebih tua dan lebih mendekati bentuk asalnya daripada yang ditulis dalam bahasa lainnya.

Di pihak lain, kitab suci agama Buddha terlengkap yang masih ada sampai kini tertulis dalam bahasa Pali, sedangkan yang dalam bahasa Sanskerta umumnya sudah tidak utuh lagi, walaupun masih ada dalam terjemahan bahasa Mandarin, bahasa Tibet ataupun bahasa Jepang.

Penyebarluasan bahasa Pali

Untuk menghadirkan kitab suci agama Buddha yang berbahasa Pali ini ke masyarakat yang lebih luas, Pali Text Society pertama-tama mencoba menyalin tulisan Pali ke huruf Romawi. Lalu, mereka mencoba menerjemahkannya kedalam bahasa Inggris. Organisasi yang didirikan di London, Inggris, oleh Prof. Rhys Davids beserta isterinya ini mulai resmi berjalan pada 1881. Setelah usaha selama lebih dari seratus tahun, saat ini hampir semua Tipitaka berbahasa Pali berhasil diterjemahkan. Usaha ini banyak didukung oleh cendekiawan Buddha dari segala penjuru dunia.

Beberapa contoh dalam bahasa Pāli dengan terjemahannya

> Manopubbangamā dhammā, manosetthā manomayā;
> Manasā ce padutthena, bhāsati vā karoti vā,
> Tato nam dukkhamanveti, cakkam'va vahato padam.[10]
>
> *Pikiran adalah pelopor,*
> *Pikiran adalah pemimpin, pikiran adalah pembentuk;*
> *Bila seseorang berbicara atau berbuat dengan pikiran jahat, maka penderitaan akan mengikutinya*
> *bagaikan roda pedati mengikuti langkah kaki lembu yang menariknya.*
>
> Dhammapada 1

Rujukan

1. ^ Gus Nuril Soko Tunggal; Khoerul Rosiyadi (2009). *Ritual Gus Dur dan rahasia kewaliannya*. Abdurrahman Wahid. Galangpress Group. hlm. 15. ISBN 978-602-8174-39-8. Diakses tanggal 31 May 2020.
2. ^ Nagrajji (2003) "Pali language and the Buddhist Canonical Literature". *Agama and Tripitaka*, vol. 2: Language and Literature.

3. ^ American Oriental Society (1850). *Journal of the American Oriental Society*. American Oriental Society. hlm. 72. Diakses tanggal 31 May 2020.
4. ^ Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2019). "Pali". *Glottolog 4.1*. Jena, Jerman: Max Planck Institute for the Science of Human History.
5. ^ Hirakawa, Akira. Groner, Paul. *'A History of Indian Buddhism: From Śākyamuni to Early Mahāyāna*. 2007. hal. 119
6. ^ *Students' Britannica India* (http://books.google.com/books?id=ISFBJarYX7YC&pg=PA145&dq=history+of+the+pali+language&sig=ACfU3U2P8niEMFn9ME8litgG1xbStvlmLA#PPA145,M1)
7. ^ Oberlies, Thomas. *Pāli: A Grammar of the Language of the Theravāda Tipiṭaka*, Walter de Gruyter, 2001.
8. ^ "*If in "Sanskrit" we include the Vedic language and all dialects of the Old Indian period, then it is true to say that all the Prakrits are derived from Sanskrit. If on the other hand " Sanskrit " is used more strictly of the Panini-Patanjali language or "Classical Sanskrit," then it is untrue to say that any Prakrit is derived from Sanskrit, except that S'auraseni, the Midland Prakrit, is derived from the Old Indian dialect*." *Introduction to Prakrit*, oleh Alfred C Woolner. Baptist Mission Press. 1917.
9. ^ *Inscriptions of Asoka* oleh Alexander Cunningham, Eugen Hultzsch. Kalkuta: Office of the Superintendent of Government Printing. Kalkuta: 1877.
10. ^ accesstoinsight (http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sltp/Dhp_utf8.html#v.1) diakses 22 April 2014

Pranala luar

- Pali Text Society (http://www.palitext.demon.co.uk/)
- Pali Kanon lengkap dalam bahasa Pali dan Burma (http://www.metta.lk/tipitaka/) (romanisasi), banyak pula dalam terjemahan bahasa Inggris
- Kumpulan Pali Kanon Pilihan (http://www.accesstoinsight.org/canon/index.html)
- Pali Text Society Pali-English Dictionary Online (http://dsal.uchicago.edu/dictionaries/pali/) oleh University of Chicago
- "Pali Primer" oleh Lily De Silva (http://www.vri.dhamma.org/publications/pali/primer/) (butuh penginstalan font-font khusus)
- Free/Public-Domain Elementary Pali Course (http://www.buddhanet.net/pdf_file/ele_pali.pdf) format PDF
- Free/Public-Domain Pali Course (http://www.orunla.org/tm/pali/htpali/pcourse.html) format html
- Free/Public-Domain Pali Grammar (http://www.buddhanet.net/pdf_file/paligram.pdf) (format PDF)
- Free/Public-Domain Pali Buddhist Dictionary (http://www.buddhanet.net/pdf_file/palidict.pdf) (format PDF)
- Yahoo Discussion Group of Pali (http://groups.yahoo.com/group/Pali)